

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai penerimaan diri disabilitas tunanetra melalui komunikasi interpersonal di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek komunikasi interpersonal dari mulai keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan memiliki peran penting dalam proses penerimaan diri disabilitas tunanetra di STPL.
2. Dukungan yang diberikan oleh instansi berupa kegiatan pelatihan vokasional pijat dan kegiatannya lainnya yaitu memiliki tujuan untuk membangun jiwa entrepreneurship bagi disabilitas tunanetra.
3. Pada proses penerimaan diri aspek kesetaraan masih dalam proses karena mereka belum menguasai sepenuhnya keterampilan yang sedang mereka pelajari di STPL
4. Adanya upaya yang diberikan oleh instansi dan kebersamaan dengan sesama netra membuat lingkungan yang aman dan terpercaya untuk mereka menjalani proses adaptasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, terdapat saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada instansi diharapkan dapat lebih terstruktur dalam kegiatan vokasional terutama vokasional pijat dapat dibuat penilaian setiap tahap yang sudah dilakukan oleh para disabilitas netra agar target pembelajaran lebih efektif.
2. Kepada petugas sosial diharapkan dapat lebih memahami kondisi para netra yang berada di STPL agar mereka dapat percaya dengan para petugas selama masa pelatihan di STPL.

3. Kepada masyarakat diharapkan lebih peduli kepada disabilitas tunanetra karena kepedulian yang kita berikan dapat membantu proses penerimaan diri mereka.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektifitas program vokasional untuk mengetahui Tingkat jiwa *entrepreneurship* dan penyesuain sosialnya.